

RINGKASAN

Penelitian terhadap *variety show Stand Up Comedy* ini bertujuan untuk mengeksplorasi kritik satir terhadap etnis Papua yang ditampilkan oleh Arie Kriting dalam *Stand Up Comedy* Indonesia di Kompas TV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Critical Discourse Analysis*. Arie Kriting sebagai salah satu kelompok minoritas yang menyuarakan kritik-kritik sosial terkait dengan Indonesia Timur, khususnya etnis Papua. Kelompok minoritas diwakili oleh *comic* (seseorang yang membawakan *Stand Up Comedy*).

Penelitian ini penting dikarenakan stereotip-stereotip yang berkembang di masyarakat Indonesia, khususnya pandangan masyarakat Indonesia mengenai masyarakat di Indonesia Timur. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk, tetapi masyarakat Indonesia masih belum menerima kemajemukan masing-masing etnis di Indonesia. Selain itu berbagai macam konflik yang terjadi di Indonesia Timur memperkuat stereotip-stereotip yang ada. *Stand Up Comedy* hadir tidak hanya sebagai komedi baru tetapi juga sebagai wadah kelompok minoritas menyuarakan keresahan-keresahannya dengan bertanggung jawab.

Peneliti menjadikan acara *Stand Up Comedy* Indonesia di Kompas TV sebagai objek penelitian karena acara ini merupakan acara pertama dengan tema *Stand Up Comedy* di Indonesia dan menjadi pelopor acara komedi dengan *Stand Up Comedy* bagi televisi lain. Pemilihan Arie Kriting dikarenakan Arie Kriting merupakan *comic* pertama yang membawakan materi *Stand Up Comedy* dengan tema kritik sosial mengenai stereotip terhadap Indonesia Timur, baik dari segi etnis, budaya, sosial, ekonomi dan lain-lain dan Arie Kriting menjadi pelopor bagi *comic-comic* yang lain dengan *genre* yang sama. Berdasarkan uraian pada latar

belakang, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu, bagaimana kritik satir mengenai stereotip etnis Papua yang terkandung dalam materi *Stand Up Comedy*?

Kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Studi mengenai Etnis Papua, (2) *Stand Up Comedy*, (3) Stereotip dan Satir (4) Media massa dan (5) Analisis Wacana kritis.

Hasil dan Pembahasan dalam penelitian ini adalah ada enam stereotip etnis Papua yang dikritik oleh Arie Kriting dalam *bit Stand Up Comedy*. Arie mengkritik stereotip fisik, agama, kelas sosial, pembangunan yang tidak merata, pendidikan dan program-program media massa yang menstereotipkan etnis Papua. Teori analisis wacana kritis mengkaji tentang upaya kekuatan sosial, pelecehan, dominasi dan ketimpangan yang direproduksi dan dipertahankan melalui teks yang pembahasannya dihubungkan dengan konteks sosial. Wacana sebagai upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari subjek.

Bit (istilah materi dalam *Stand Up Comedy*) tidak hanya sebagai bentuk pemikiran atau dari suatu pengalaman *comic*, yang dituangkan melalui humor monolog di depan penonton untuk menghibur. *Bit* menjadi sebuah wacana keresahan-keresahan yang mengganggu *comic*. Salah satunya adalah *bit* tentang stereotip, salah satunya stereotip etnis Papua yang dibawakan oleh Arie Kriting. *Bit* menjadi kekuatan yang digunakan untuk tujuan tertentu dan menampilkan ideologi. Ideologi yang dibentuk adalah perjuangan atas stereotip etnis Papua. Stereotip menjadi kekuasaan atas etnis Papua.

Dalam konteks teks *bit* merupakan bentuk dari kritik yang disampaikan Arie Kriting atas stereotip etnis Papua dalam bidang sosial, ekonomi, budaya dan lain-

lain. Dalam konteks *discourse practice*, Arie kriting memberikan sudut pandang dengan menyampaikan pikiran-pikirannya atas pengalamannya dan disampaikan melalui cara ber-*stand up comedy*. Pada konteks *sociocultural practice* dikaitkan dengan apa yang ada di masyarakat. Dalam masyarakat, stereotip tentang etnis Papua berkembang. Masyarakat memiliki pemahaman atas etnis Papua dan menjadi stereotip. Dalam tataran *sociocultural practice*, stereotip etnis Papua digambarkan sebagai etnis yang masih primitif, tidak berkembang dan minoritas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Arie Kriting menyampaikan kritik atas stereotip-stereotip yang terbentuk atas etnis Papua. Arie menjadi *comic* yang berbeda karena tampil di *Stand Up Comedy* Indonesia karena mencirikan diri sebagai perwakilan dari Indonesia Timur. Ada pengalaman hidup dan kedekatan dengan masyarakat di Indonesia Timur, khususnya Papua. Arie membawa misi mematahkan stereotip agar tidak ada pengkotak-kotakkan dan keberagaman diterima sebagai suatu persatuan.

Stand Up Comedy Indonesia tidak hanya sebagai suatu alternatif komedi di Indonesia, tetapi juga sebagai bentuk komedi cerdas dan wadah perjuangan. *Stand Up Comedy* Indonesia menjadi wadah bagi setiap pihak untuk menyampaikan keresahan sebagai kritik dan bertanggung jawab atas materi masing-masing *comic*. Komedi cerdas karena bertanggung jawab atas pikiran pribadi dan terbuka bagi pemikiran yang lain.